ABSTRAKSI

Mengukur tingkat kesehatan perlu dilakukan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam. Karena dengan mengetahui posisi kesehatan tersebut maka dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangan, kondisi keuangan, kondisi umum koperasi maupun kemampuan dalam mempertahankan atau memperluas usahanya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam yaitu dengan menggunakan PERDEP yang diterapkan untuk mengukur kesehatan koperasi simpan pinjam maupun unit simpan pinjam, metode ini menilai 7 aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan,serta jatidiri koperasi. Sedangkan alat pengukurannya adalah laporan keuangan pada perusahaan yang bersangkutan, dalam hal ini adalah Unit Simpan Pinjam pada koperasi "KOSABRA" Malang.

Hasil penelitian dengan menggunakan PERDEP selama 2 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2014 dan 2015 menempatkan Unit Simpan Pinjam pada koperasi "KOSABRA" Malang pada posisi cukup sehat, dengan jumlah skor tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 67,85 dan 66,35.

Kata kunci: "PERDEP", "Kinerja Keuangan", "Unit Simpan Pinjam"